

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

UMKM merupakan salah satu sektor penting dalam pertumbuhan dan pembangunan perekonomian nasional. Sektor usaha ini perlu dibina serta diberdayakan karena merupakan penggerak ekonomi kerakyatan. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Kriteria Usaha Mikro memiliki modal yang cukup besar dengan asset sebesar lima puluh juta Rupiah dan omzet sebesar tiga ratus juta Rupiah per tahun. Peran dari kelompok usaha ini sangat membantu dalam hal peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), pengentasan kemiskinan, penyerapan tenaga kerja serta mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM yang secara terus menerus mengalami perkembangan, dan ditandai semakin banyaknya UMKM bermunculan dengan menawarkan berbagai macam produk yang beraneka ragam, serta kreatif. Dengan kondisi seperti ini bukan hal yang tidak mungkin bahwa UMKM menjadi prioritas utama untuk memenuhi kebutuhan pasar mengenai produk-produk baru yang belum bisa dihasilkan oleh perusahaan yang berskala besar, bagi satuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah tidak hanya kondisi perusahaan saja yang menjadikan UMKM yang terus

mengalami perkembangan melainkan kemampuan dan keunggulan dalam berkeaktivitas yang diutamakan. Pelaku usaha mikro merupakan penyedia kebutuhan masyarakat dalam menjalankan kegiatan ekonomi secara produktif.

Salah satu UMKM yang mempunyai peran sangat penting dalam perekonomian Indonesia yaitu UMKM kuliner. UMKM kuliner ini berpotensi menjadi penggerak perekonomian Indonesia. UMKM kuliner mempunyai peran penting dalam perekonomian karena UMKM kuliner ini dapat mengatasi jumlah pengangguran.

Dengan tingginya pelaku bisnis kuliner akan menjadikan para pebisnis kuliner bersaing ketat. Ketatnya bisnis ini menuntut para pelaku harus bisa lebih kreatif dan inovatif. Selain inovatif dan kreatif, pemasaran yang baik juga dibutuhkan dalam dunia usaha agar dapat bersaing.

Keberhasilan usaha adalah meningkatnya pertumbuhan perusahaan, penjualan, asset perusahaan serta jumlah karyawan. Keberhasilan usaha ini dipengaruhi prestasi individu. Hal tersebut dikarenakan prestasi individu yang tinggi akan mempermudahnya mencapai keberhasilan pada suatu usaha (Suryana & Bayu, 2015). Berdasarkan pendapat (Apriliani, 2018) mengenai keberhasilan usaha diibaratkan sebagai sinyal yang memberikan gambaran prestasi individu dan sumber percaya diri ketika berhubungan dengan rekan bisnis.

Inovasi merupakan perubahan. Perubahan bisa dalam bentuk transformasi, difusi yang berujung pada perubahan. Inovasi adalah keunggulan. Dengan inovasi berarti kita menciptakan keunggulan-keunggulan

dalam bentuk yang baru. Pada hakikatnya inovasi adalah pembaruan atau kebaruan yang menghasilkan nilai tambah baru bagi penggunanya(Suryana, 2014: 75).

Munandar (2010:12), mengemukakan bahwa kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat. Kreativitas diartikan sebagai penggunaan imajinasi dan kecerdikan untuk mencapai sesuatu atau untuk mendapatkan solusi yang unik dalam mengatasi persoalan (Susanto, 2013:3)

Tabel 1.1

Data Kuliner di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima

No	Jenis Usaha	Modal Awal	Omset Perbulan (RP)	Jumlah
1	Nasi Kuning	1,500,000	750,000-1,000,000	3
2	Gorengan	6,000,000	8,000,000	1
3	Penjual Kue	2,000,000-5,000,000	1,000,000-500,000	2
4	Aneka kue dan cake	5,000,000	2,000,000	1
5	Soto Makasar	5,000,000	6,000,000	1
7	Aneka kue dan roti	5,000,000	2,000,000	1
8	Warung Makan	1,000,000-30,000,000	1,000,000-25,000,000	16
9	Rumah makan	500,000-45,000,000	800,000-27,000,000	8
10	cathering aneka kue	500,000	1,000,000-5,000,000	3
11	Kuliner pop ice	250,000-	1,000,000-	1

		350,000,000	1,500,000	
12	Usaha Kuliner	500,000- 3,000,000	1,000,000- 3,500,000	6
13	Kue basah	40,000,000	5,000,000	1
14	Jualan minuman dan makanan	1,000,000- 1,500,000	750,000- 1,000,000	9
15	Jual minuman dingin	2,000,000	1,000,000	1
16	Jual nasi babi	500,000	1,000,000	1
17	Aneka cemilan	5,000,000	2,000,000	1
18	Bakso	2,000,000- 30,000,000	1,000,000- 4,000,000	4
Jumlah				59

Sumber: (kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kupang)

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa pengusaha kuliner di Kelurahan Oesapa mengalami penurunan dikarenakan keterbatasan modal usaha, kurangnya menu makanan, tidak mengelola keuangan dengan baik. hal ini menjadi pengusaha kuliner harus berpikir kreatif dan inovatif untuk menghasilkan trobosan produk baru agar pengusaha kuliner tetap berhasil dalam menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru.

Peneliti terdahulu tentang pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Kuliner di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu, di lakukan oleh Hilmi Wiranawata (2019). Berdasarkan hasil penelitian ini kreativitas dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Peneliti terdahulu tentang pengaruh kreativitas, inovasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada UKM, di lakukan oleh Fatmasari, Andi Irmayana, Dila Dwiyantri, Angela G.P (2023). Berdasarkan hasil penelitian ini kreativitas dan inovasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha

Berdasarkan pemaparan tersebut , penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada usaha mikro kecil di Kelurahan Oesapa, dengan judul: **”Pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap keberhasilan uaha pada Usaha Mikro Kecil di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis ingin membuktikan bahwa apakah variabel kreativitas dan inovasi berpengaruh atau tidak terhadap keberhasilan usaha

1.3 Persoalan Penelitian

- a. Apakah kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Usaha Mikro di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima?
- b. Apakah inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Usaha Mikro di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berikut ini akan disampaikan tujuan dari penelitian yang akan dicapai, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Tujuan Penelitian
 1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada Usaha Mikro di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima
 2. Untuk mengetahui pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha pada Usaha Mikro di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima
- b. Manfaat Penelitian
 1. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini berguna sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pihak perusahaan untuk lebih mengetahui apakah ada pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap keberhasilan usaha pada Usaha Mikro di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima